



Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia

Laman Jurnal: <https://ejournal-science.upi.edu/jrppk>

Judul Dalam Bahasa Inggris

Judul Dalam Bahasa Indonesia

Judul artikel ditulis tidak lebih dari 20 kata

Judul ditulis tebal (Bold) rata tengah (center text) font Times New Roman dengan ukuran 12

Oleh:

Penulis 1¹, Penulis 2¹, Penulis 3^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

²Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

*Corresponding author: author@upi.edu

ABSTRACT

The abstract is written in Indonesian and English, no more than 250 words, with a font size of 10 pt. It contains a concise summary of the article regarding the objectives, methods, and results of the research.

Example: This study aims to develop biochemical teaching materials using the computer-based tutorial software Moodle for chemical Prodi students, with the materials meeting the criteria of validity, practicality, and effectiveness.

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak lebih dari 250 kata, dengan ukuran font 10 pt. Abstrak memuat secara ringkas dan padat isi artikel tentang tujuan, metode, dan hasil penelitian.

Contoh Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar materi biokimia berbasis tutorial komputer menggunakan program software Moodle yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif bagi mahasiswa prodi kimia.

Info Artikel:

Diterima:

Disetujui:

Tanggal Publikasi:

Kata Kunci:

Literasi sains

Project-based learning

(Kata kunci 3 – 5)

Keywords:

Science Literation

Project-based learning

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penelitian, penelitian terkait, *novelty*, gap penelitian, *state-of-the-art*, dan hipotesis penelitian (jika ada). Penulisan sitasi wajib menggunakan *citation tools* (Mendeley atau Zotero) dengan APA 7th Style.

Contoh isi pendahuluan:

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang memberikan kemudahan bagi kita untuk belajar dan memperoleh informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan di mana saja. Hal ini juga menjadikan kita berinovasi menghasilkan terobosan baru berbasis IPTEK. Salah satu teknologi yang sedang berkembang saat ini adalah *smartphone*.

Smartphone menjadi alternatif belajar mengajar bagi guru dan siswa dengan menggunakan konsep yang modern dan praktis. Hasil survei yang dilakukan pada 2013 di Indonesia menunjukkan bahwa 10% pengguna Android di Indonesia merupakan anak berusia 13-17 tahun (Fatimah & Mufti, 2014).

METODOLOGI

Metodologi menguraikan metode dan subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Pada bagian subjek penelitian, tidak perlu menuliskan instansi secara spesifik.

Sub Bab 1 (jika ada)

Contoh metodologi:

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di salah satu SMA Negeri Kota Bandung sebanyak 36 orang yang terbagi ke dalam 6 kelompok. Penelitian ini juga melibatkan 5 orang validator ahli untuk memvalidasi serta menilai kelayakan instrumen yang digunakan. Validator terdiri dari 2 orang dosen dan 3 orang guru kimia.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari lembar observasi, jawaban siswa pada LKS dan soal *pretest-posttest*. Lembar observasi digunakan untuk melihat indikator KPS yang muncul pada proses pembelajaran menggunakan LKS praktikum skala kecil berbasis inkuiri terbimbing. Jawaban siswa pada LKS digunakan untuk melihat kualitas indikator keterampilan proses sains yang muncul pada proses pembelajaran menggunakan LKS praktikum skala kecil berbasis inkuiri terbimbing. Soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk melihat pengaruh penerapan LKS praktikum skala kecil berbasis inkuiri terbimbing pada subtopik identifikasi sifat asam basa aluminium dan senyawanya terhadap keterampilan proses sains.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menyajikan data hasil penelitian yang terorganisir dalam bentuk tabel, grafik, kurva atau gambar. Pembahasan membandingkan hasil temuan penelitian dengan teori, konsep atau hasil penelitian sebelumnya. Tabel harus dalam satu halaman; jika tidak memungkinkan, maka header tabel wajib berulang di halaman selanjutnya.

Sub Bab 1

Contoh hasil dan pembahasan:

Evaluasi formatif yang digunakan adalah evaluasi formatif Tessmer yang terdiri dari evaluasi ahli (*expert review*), evaluasi perorangan (*one-to-one*), evaluasi kelompok kecil (*small group*) dan evaluasi lapangan (*field test*).

Setelah diketahui data yang diuji tergolong normal dan homogen, dilanjutkan dengan uji t. Hasil rata-rata uji t menunjukkan $t_{hitung} = 5,605 > t_{tabel} = 1,988$ yang berarti H_0 ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Tabel dan gambar ditulis seperti pada contoh Gambar 1 dan Tabel 1, dengan ukuran tulisan keterangan pada tabel dan gambar 10 pt.



Gambar 1. Hasil Survei Penerapan TaRL

Tabel 1. Pola Respon dan Klasifikasi Jawaban Siswa

Pola Respon		Klasifikasi Jawaban Siswa
Tingkat Pertama	Tingkat Kedua	
Benar	Benar	Pemahaman Utuh
Benar	Salah	Miskonsepsi
Salah	Benar	Miskonsepsi

SIMPULAN

Simpulan merupakan jawaban atas tujuan penelitian yang disusun dalam **satu paragraf** secara singkat, padat, dan jelas. Dapat juga dilengkapi dengan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Contoh simpulan:

Desain pengembangan e-modul berbasis ESD pada topik pengolahan limbah plastik menjadi bahan bakar alternatif dilakukan dengan mengacu pada indikator identitas sains dan aspek-aspek ESD. Penyusunannya dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan untuk mendukung pembelajaran kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa e-modul ini layak digunakan, relevan, dan mendukung pengembangan identitas sains peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa saran teknis untuk penyempurnaan. Penggunaan e-modul juga menunjukkan perkembangan positif pada profil identitas sains peserta didik, yang tercermin tidak hanya dari sikap dan pernyataan, tetapi juga dari ketercapaian kompetensi sains. Meskipun demikian, penguatan lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan ketercapaian seluruh indikator identitas sains.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (jika ada) ditulis pada akhir naskah sebelum referensi, biasanya ditujukan kepada penyandang dana atau mitra penelitian.

Contoh ucapan terima kasih :

Penelitian ini didanai oleh Universitas Pendidikan Indonesia melalui Program Pengembangan Grup Riset, Skema Penelitian Fakultas Matematika dan Ilmu Pendidikan (FPMIPA) dengan Nomor Kontrak XXX.

REFERENSI

- Memuat sumber-sumber yang diacu dan tertulis pada naskah.
- Perujukan sumber pada teks ditulis dengan APA 7th Style dengan menggunakan reference tools (Mendeley atau Zotero).
- Referensi minimal 20 dengan kriteria 80% sumber primer terbitan 10 tahun terakhir.

Rujukan buku

Anastas, P. T., & Warner, J. C. (2000). *Green Chemistry: Theory and Practice*. Oxford University Press.

Rujukan dari Jurnal

Aubrecht, K. B., Bourgeois, M., Brush, E. J., Mackellar, J., & Wissinger, J. E. (2019). Integrating Green Chemistry in the Curriculum: Building Student Skills in Systems Thinking, Safety, and Sustainability. *Journal of Chemical Education*, 96(12), 2872–2880. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.9b00354>

Brundiers, K., Barth, M., Cebrián, G., Cohen, M., Diaz, L., Doucette-Remington, S., Dripps, W., Habron, G., Harré, N., Jarchow, M., Losch, K., Michel, J., Mochizuki, Y., Rieckmann, M., Parnell, R., Walker, P., & Zint, M. (2021). Key competencies in sustainability in higher education—toward an agreed-upon reference framework. *Sustainability Science*, 16(1), 13–29. <https://doi.org/10.1007/s11625-020-00838-2>